

ANALISIS NARARTIF STRUKTUR DAN KARAKTER DALAM NARASI TEKS BERITA

**(Kajian Hegemoni dalam Pemberitaan Tempo pada Kasus e-KTP Setya
Novanto)**

Faminar Annisa A Zahra

fasminarannisa@gmail.com

ABTRACT

Penelitian ini berangkat dari permasalahan Tempo yang selalu mengaitkan Presiden Joko Widodo dalam berbagai pemberitannya. Salah satu Pemberitaan tersebut ada pada wacana pemberitaan Setya Novanto sebagai tersangka atas kasus dugaan korupsi Kartu Tanda Penduduk elektronik edisi 4430, 24-30 Juli 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana media massa mengkontruksi pemberitaan dari sebuah peristiwa menjadi teks berita, dipandang dari hegemoni media. Proses Hegemoni di media masa melibatkan pekerja media yang berjalan secara terstruktur.

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan ialah analisis naratif Tzvetan Todorov yang mengatakan bahwa sebuah narasi memiliki struktur yaitu ekuilibrium, gangguan, dan ekuilibrium serta karakter dalam narasi Algirdas Greimas. Adapun paradigma yang digunakan adalah kritis karena lebih menekankan pada konteks makro, seperti realitas sosial yang mempengaruhi teks berita. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hegemoni dari Antonio Gramsci yang mengatakan bahwa hegemonisasi sebagai kepemimpinan moral atau budaya tanpa danya tindakan represif sehingga masyarakat tidak menyadari sesungguhnya ia telah terhegemoni.

Hasil penelitian, Tempo dalam berbagai pemberitannya melakukan hegemoni kekuasaan penguasa, seperti dikaitkannya Presiden Jokowi dalam banyak wacananya. Melalui pemberitaan, penanaman ideologi dominan di kembangkan atas berbagai konstruksi wacana. Media massa tidak bisa lepas dari lingkungan dimana media itu berasal berasal. Terdapat struktur Todorov dan karakter dalam narasi Greimas melalui peristiwa yang dinarasikan oleh Tempo dalam serangkaian pemberitaan Setya Novanto sebagai tersangka atas kasus dugaan korupsi e-KTP. Penelitian ini akan dipublikasikan di perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tempo melakukan hegemoni media berdasarkan struktur dan karakter dalam narasi teks berita. Keterbatasan peneliti ialah kurangnya referensi bacaan mengenai media massa atas berbagai narasi pemberitaan di Indonesia sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali berbagai kajian dari sumber lainnya.

Kata kunci: Hegemoni, Analisis Naratif, Media Massa

**ANALYSIS OF NARRATIVE STRUCTURE AND CHARACTERS IN
NARRATION OF NEWS TEXT**

**(Hegemony on the Alleged Tempo Case of Citizenship Identity of Setya
Novanto)**

Fasminar Annisa A Zahra

fasminarannisa@gmail.com

ABSTRACT

This research was raised from the problem of Tempo news which always connect President Joko Widodo in various articles. One of the news was on the discourse of Setya Novanto's News as a suspect on the alleged corruption case of Citizenship Identity Card, edition 4430, 24-30 July 2017. The purpose of this research is to show how the mass media constructs the news from an event into a news text, viewed from hegemony media. Hegemony process in the mass media involves media workers who walk in structured manner.

This research is a descriptive research using qualitative approach. The method used is narrative analysis Tzevetan Todorov which says that narrative has a structure that is equilibrium, disruption, and equilibrium and characters in narration of Algirdas Greimas. The paradigm used is critical because it emphasizes more on the macro context, such as the social reality that effects the news text. The theory used in this study is the Hegemony of Antonio Gramsci who said that hegemony is considered a moral or cultural leadership without the existence of repressive actions so that people do not realize they have indeed been in hegemony.

The result of the research show that Tempo in its various news applies hegemony of the power of the authorities, such as relating President Jokowi in many discourses. Through broadcasting the news, the dominant ideological cultivation is developed over the various constructs of discourse. Mass media cannot be separated from the environment where the media came from. There are Todorov structures and characters in the narrative of Greimas through the events narrated by Tempo in a series of Setya Novanto's news as suspects in the library of Islamic University of Sultan Agung Semarang.

The conclusion of this research is Tempo has done media hegemony based on structure and character in narration of news text. The limitation of the researcher is the lack of reading reference on the mass media on various narratives of the news in Indonesia so that it is expected for further research to dig up the knowledge from various other sources.

Keywords: *Hegemony, Narrative Analysis, Mass Media.*

